

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tugas akhir ini memaparkan studi kasus tentang perawatan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada seorang ibu berusia 24 tahun, yang disebut sebagai N., mencakup seluruh tahapan mulai dari kehamilan, persalinan, periode pasca persalinan, hingga fase bayi baru lahir. Selama perjalanan perawatan ini, tidak ditemukan faktor risiko baik pada ibu maupun bayinya. Intervensi kebidanan dan dokumentasi klinis disusun secara sistematis menggunakan Proses Manajemen Kebidanan Varney sebagai kerangka acuan.

1. Asuhan Kehamilan

Perawatan antenatal yang diberikan kepada Ny. N sepenuhnya sesuai dengan pedoman obstetri, mencakup enam kunjungan yang tersebar merata di seluruh trimester dan dua evaluasi medis oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga. Rutinitas perawatannya mencakup pemantauan ketat kesehatan ibu dan janin melalui pemeriksaan fisik dan tes pendukung. Selain menjalani penilaian klinis, Ny N juga menerima suplemen zat besi dan vaksinasi, serta konseling menyeluruh mengenai gizi, tanda-tanda bahaya, persiapan persalinan, dan perawatan bayi baru lahir.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan dimulai pada tahap pertama pada pukul 04:36 pagi, saat pembukaan serviks sudah mencapai 7 cm, dan berlanjut hingga pembukaan penuh (10 cm) pada pukul 05:40 pagi. Tahap kedua dikelola melalui urutan terstruktur 60 langkah yang sesuai dengan protokol standar untuk persalinan normal melalui

vagina. Tahap ketiga dikelola secara aktif untuk memastikan pengeluaran plasenta yang aman dan mencegah perdarahan pasca persalinan, sedangkan tahap keempat dipantau dengan cermat selama dua jam pertama pasca persalinan. Pengalaman persalinan Ny. N berlangsung tanpa komplikasi dan dibantu dengan aman oleh bidan sepanjang proses.

3. Asuhan Nifas

Ny. N menerima perawatan pasca persalinan melalui empat kunjungan terjadwal, yang dilakukan pada 6 jam, 7 hari, 26 hari, dan 33 hari setelah persalinan. Selama kunjungan-kunjungan tersebut, semua penilaian pasca persalinan dari kunjungan pertama hingga keempat tidak menunjukkan adanya komplikasi atau masalah kesehatan. Kunjungan-kunjungan tersebut berlangsung tanpa kendala, dan Ny. N menunjukkan kerja sama dan keterlibatan yang sangat baik dalam perawatan pasca persalinannya.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir Ny. N menerima perawatan yang teliti dan berkelanjutan setelah kelahirannya pada tanggal 7 November 2025 pukul 06.07 WIB. Persalinan berlangsung secara spontan, dan bayi laki-laki yang sehat lahir dalam kondisi yang sangat baik: ia menangis dengan kuat segera setelah lahir, menunjukkan tonus otot yang kuat, dan memiliki warna kulit merah merata. Kontak kulit ke kulit segera, yang juga dikenal sebagai IMD, diterapkan secara lancar pada saat persalinan. Pengukuran awal bayi baru lahir sebagai berikut: berat 2.815 gram, panjang 48 sentimeter, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm, dan lingkar perut 30 cm. Evaluasi klinis komprehensif memastikan kondisi fisiologis bayi normal. Pemantauan dilanjutkan melalui tiga titik pemeriksaan kunci: dalam enam jam

pertama pasca persalinan, pada hari ketujuh, dan sekali lagi pada hari ke-26 kehidupan. Selama periode ini, bayi tetap dalam kondisi kesehatan optimal, tanpa tanda-tanda komplikasi atau masalah klinis. Semua perawatan yang diberikan mematuhi standar praktik neonatal yang telah ditetapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis mengusulkan rekomendasi berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan-temuan ini dianjurkan untuk diintegrasikan ke dalam sumber daya akademik dan institusional sebagai dokumentasi ilmiah yang berharga, bahan bacaan tambahan, dan konten referensi untuk memperkaya koleksi perpustakaan. Selain itu, temuan-temuan ini dapat berfungsi sebagai dasar perbandingan untuk mengembangkan studi kasus dan mengarahkan upaya penelitian di masa depan, terutama yang mengeksplorasi integrasi perawatan kebidanan komplementer bagi ibu dan bayi baru lahir.

2. Bagi Puskesmas

Hasil-hasil ini dapat menjadi masukan konstruktif untuk mendukung upaya berkelanjutan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kebidanan. Penekanan harus diberikan pada perawatan selama kehamilan, persalinan, masa pasca persalinan, dan perawatan bayi baru lahir. Selain itu, temuan-temuan ini dapat menginspirasi Puskesmas untuk memperkuat dan memperluas penawaran perawatan komplementer, sejalan dengan penyampaian layanan kesehatan holistik, aman, dan berkelanjutan sesuai dengan standar kebidanan nasional.

3. Bagi Profesi Bidan

Disarankan agar bidan menggunakan wawasan ini untuk memperluas pengetahuan profesional, memperdalam pemahaman, dan menyempurnakan kompetensi klinis dalam memberikan perawatan komprehensif dan berkelanjutan sepanjang continuum perinatal. Selain itu, bidan didorong untuk secara aktif mengintegrasikan pendekatan kebidanan komplementer ke dalam praktik rutin sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas perawatan dan kepuasan klien.

4. Bagi Klien

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan pengalaman langsung klien terkait perawatan maternal dan neonatal selama kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan periode neonatal. Ketika keluarga diberdayakan melalui perawatan kebidanan komplementer untuk mengelola kesehatan mereka sendiri, hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan keamanan dan kualitas perawatan, yang pada akhirnya menghasilkan kesehatan terbaik bagi ibu dan bayi.

